

PROGRAM VUCER



**LAPORAN KEGIATAN
PROGRAM VUCER**

**ALAT PENERING KERUPUK
UNTUK INDUSTRI KECIL PERDESAAN *)**

(Program Lanjutan)

Oleh :

Edy Purnomo **)

Heri Wibowo

-
- *) Dibiayai Oleh Proyek Pengembangan Universitas Negeri Yogyakarta
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Vucer
Nomor : 029/K.06.41/KU/2001, tanggal 15 Maret 2001
Universitas Negeri Yogyakarta, Departemen Pendidikan Nasional**
- ***) Staf Pengajar Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Yogyakarta**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOPEMBER 2001**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telepon : 586168 pes. 273 (Ketua, 359(Kabag. TU), 233 (Subag. Umum), 346 (Subag. Program)

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN IPTEK/VUCER

Ketua LPM Universitas Negeri Yogyakarta dengan ini mengesahkan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Program ~~IPTEK~~/Vucer*) yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdi dari Universitas Negeri Yogyakarta bahwa kegiatan telah selesai dilaksanakan dengan keterangan sebagai berikut :

Judul Kegiatan : **ALAT PENERING KERUPUK UNTUK INDUSTRI
KECIL PERDESAAN**

Ketua Tim Pelaksana : Drs. Edy Purnomo

Anggota Pelaksana : Heri Wibowo, ST.

Yogyakarta, 8 November 2001

Ketua,



DRS. SUKIDJO, M.PD.

NIP. 13015024

RINGKASAN

ALAT PENGERING KERUPIK UNTUK INDUSTRI KECIL PERDESAAN

(Program Lanjutan)

Oleh :

Edy Purnemo dan Heri Wibowo

Permasalahan pokok yang dihadapi oleh industri Kerupuk “Sarinah” adalah masalah penjemuran kerecek (kerupuk mentah) yang memerlukan tempat luas dan sangat tergantung pada cuaca. Bila cuaca buruk, mendung atau hujan, kerecek tidak kering bahkan dapat timbul jamur. Hal tersebut telah dapat diatasi dengan penerapan teknologi alat pengering krupuk. Pengoperasiannya sesuai dengan keperluan baik siang maupun malam hari untuk memenuhi permintaan pasar.

Tujuan pelaksanaan kegiatan program vucer ini secara umum yaitu, untuk memberikan bantuan tambahan peralatan produksi yang sesuai dengan kebutuhan industri kecil rekan agar proses produksi dan produktivitasnya meningkat. Sedang tujuan khususnya yaitu membuat prototipe alat pengering kerupuk yang memiliki kehandalan teknologi produksi, bekerja efektif, murah biaya pengoperasiannya, dapat meningkatkan produksi kerupuk. Manfaat dari penerapan teknologi alat pengering kerupuk ini dapat meningkatkan produktivitasnya dan efisiensi kerja bagi industri kerupuk yang memanfaatkannya. Harganya relatif murah, dapat mengatasi kerugian pengeringan tradisional akibat kerupuk terkena jamur, dan alat ini dapat dioperasikan pada setiap kondisi diperlukan.

Untuk mengatasi permasalahan produksi pengeringan kerupuk yang ada di industri kerupuk “Sarinah” Desa Sariharjo, Ngaglik, Sleman, ditempuh langkah-langkah sebagai berikut : (1) Membuat perencanaan alat pengering kerupuk sesuai kebutuhan industri kecil; (2) Membuat alat pengering yang dapat mengeringkan kerupuk secara baik dengan kapasitas yang memadai 15.000 – 20.000 buah dan dalam waktu yang relatif singkat (7-8 jam); (3) industri mitra dapat memanfaatkan teknologi pengering ini secara optimal.

Pelaksanaan kegiatan berorientasi pada upaya keberhasilan pembuatan alat pengering yang telah direncanakan. Selanjutnya alat pengering kerupuk ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Hasil peningkatan produktivitas industri kecil setelah memanfaatkan alat ini, ditandai dengan pencapaian omzet yang lebih besar. Total omzet sebelum program vucer ini adalah 8.000 kerupuk terjual setara Rp. 800.000,00 / hari. Sedangkan setelah penerapan Teknologi Masinal semi-otomatik dan alat pengering, omzetnya rata-rata mencapai Rp 1.300.000,00-Rp 1.500.000,00 / hari (setara 15.000 kerupuk). Pada kondisi tertentu (cuaca buruk) industri kerupuk ini memproduksi kerupuk hingga 20.000 buah karena mendapat pesanan tambahan dari industri kerupuk lain sebanyak 5.000 buah kerecek kering. Ini berarti bahwa dengan program vucer ini, industri mampu meningkatkan potensi ekonomis produknya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan program vucer tersebut dapat disimpulkan bahwa : (1) Program vucer untuk industri kecil ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga berhasil dibuat sebuah Alat Pengering Kerupuk sesuai dengan target waktu maupun tujuan yang telah ditetapkan; (2) Alat Pengering Kerupuk yang dibuat dapat berfungsi dengan baik, dan senantiasa dimanfaatkan oleh industri kecil rekan. Berkenaan dengan pemanfaatan teknologi pengering ini, maka disarankan kepada industri kecil rekan agar dalam menggunakan alat ini tidak melebihi kapasitas pengeringan yang dianjurkan (20.000 kerupuk), serta memperhatikan masalah perawatan alat pengering dan tidak menggunakan suhu pengeringan melebihi 45° C. Selanjutnya perlu pembinaan lebih lanjut dibidang produksi kerupuk mentah yang berkualitas baik.